

Analisis kontribusi Superprof sebagai modernisasi pendidikan

Ajilni Diina Mar'atun Nur Chasanah

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 220301110091@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

pembelajaran; modernisasi pendidikan; Superprof

Keywords:

learning; modernization of education; Superprof

ABSTRAK

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan Tuhan dengan memiliki akal, maka untuk mengembangkan kemampuan akal dibutuhkan suatu stimulus yang dapat membantu seseorang meningkatkan daya pikir dan intelektualnya. Pendidikan yang terdiri dari unsur belajar dan mengajar merupakan suatu stimulus yang diciptakan manusia berikut dengan penyesuaian terhadap fakta dan realita. Pendidikan menurut taksonomi Bloom memiliki 3 aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan itu semua bisa dihubungkan dalam media

pembelajaran. Semakin dunia mengalami globalisasi, pengaruh kemajuan teknologi juga semakin meluas. Tidak hanya dalam bidang saintek saja namun merambat ke ranah humaniora bahkan pendidikan. Teknologi membawa perkembangan termasuk dalam segi media pembelajaran. Penelitian ini membahas tentang salah satu platform dalam internet yaitu superprof yang memberikan kontribusi teknologi terhadap pendidikan dan jasa ajar serta layanan informasi pada masyarakat dalam ranah pendidikan. Masyarakat yang merasa kesulitan untuk mengembangkan skill dapat mencari guru melalui superprof tanpa perlu khawatir masalah jarak geografis maupun segi singkatnya waktu. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah mengetahui bagaimana mekanisme superprof memberikan layanan informasi serta jasa melalui website serta bagaimana kontribusinya dalam modernisasi pendidikan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menjadikan dua kajian terdahulu sebagai patokan dasarnya. Selain itu teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagaimana di sebutkan oleh miles dan huberman (1992) yakni menggunakan 3 alur pengambilan data secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Dari data yang telah disebutkan didapatkan kesimpulan dari penelitian yaitu: superprof sebagai salah satu produk teknologi adalah memberikan kontribusi berupa layanan informasi, jasa ajar serta modernisasi pendidikan dengan mengadakan pembelajaran online yang langsung menggunakan teknologi sebagai instrumennya dan pasti memiliki dampak baik dari aspek pendidikan maupun aspek teknologi itu sendiri.

ABSTRACT

We cannot avoid technological progress in this era, it is so fast and we cannot predict the acceleration of current technological progress. There are so many benefits that we have enjoyed with this technological advancement, especially gadgets, namely that we can easily find information about what we want to know. There is so much information that we can access, so not all of it has a positive impact on us, but it can have a negative impact on us. The cause of the negative impact of technology is due to a lack of preparedness, both scientifically and mentally, which will cause users to be influenced by negative information. Especially for children who don't have enough knowledge (students). One of the impacts of gadgets on students is the emergence of bullying among students who are still at school. This research uses a qualitative method which will explain the topics in this journal in sentences rather than numbers. The aim of this research is to determine the impact of gadgets on children's psychosocial development and provide solutions so that children avoid this impact. Therefore, I compiled this journal to minimize the



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

negative impact of gadgets on children, especially students. Which aims to understand the reader about the title created.

Pendahuluan

Dewasa ini, teknologi adalah salah satu instrumen atau sarana yang berkembang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Tidak hanya di bidang informasi, namun dalam lingkungan pendidikan teknologi juga menjadi sarana yang sangat berperan. Teknologi informasi menjadi salah satu elemen penting sebab menjadi fasilitas dalam berbagai sektor termasuk dalam pendidikan. Era yang terus berkembang, menuntut adanya penyerapan informasi sebanyak mungkin. Dalam dunia pendidikan, adanya teknologi informasi bertujuan untuk mendapatkan sumber dan informasi serta mengembangkan cara yang lebih efisien dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Di Indonesia, modernisasi dalam bidang pendidikan telah bertumbuh kembang dengan pesat. Berbagai instansi pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal menggunakan teknologi baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pada media pembelajarannya. Seperti adanya e-learning yang berperan sebagai media pembelajaran via daring, e-exam yang berguna untuk pengumpulan tugas dan sebagainya. Kemudian bentuk dari berbagai macam kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya terikat pada istilah pendidikan formal saja yaitu belajar yang diadakan di lingkungan sekolah, namun pendidikan non formal seperti lembaga kursus bahasa asing, desain grafis, dan kelas memasak saat ini lebih mudah ditemukan.

Namun ada kalanya untuk datang ke kelas bahasa asing, kelas les private desain grafis dan sebagainya, masyarakat memiliki kendala baik dari segi waktu maupun jarak minimnya informasi. Berangkat dari hal itulah muncul berbagai macam platform atau program yang menyediakan kebutuhan pendidikan tersebut dalam bentuk kegiatan belajar dan mengajar yang sering disebut kursus online atau online course. Dengan adanya layanan belajar online dengan guru, dosen atau tutor yang kompeten dalam bidangnya, masyarakat tidak perlu bingung memikirkan cara untuk belajar. Dalam fenomena yang terjadi di sekitar penulis, media ini adalah media yang banyak diminati masyarakat.

Kursus online atau les private secara daring merupakan modernisasi dalam bidang pendidikan yang membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan saat akan datang ke suatu instansi ataupun lembaga pendidikan, baik dalam hal kecil seperti memberi les tambahan untuk anak atau saudara sampai hal yang paling besar yakni mempersiapkan skill yang akan dibutuhkan untuk menghadapi ujian untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau melamar suatu pekerjaan. Salah satu platform yang menyediakan hal tersebut adalah superprof.

Adanya penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu yang serupa dalam segi tema yang menjadi pertimbangan dan acuan, mengkaji terkait perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan. Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Alciano G. Gani dari Universitas Surya Dharma pada tahun 2016. Penelitian yang berjudul *e-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan*. Dalam

penelitiannya ia menjelaskan bahwa perkembangan teknologi internet memberikan atmosfer sistem pendidikan jarak jauh yang semakin terbuka.

Sistem pembelajaran basis website yang lebih dikenal dengan electronic learning (e-learning), Web-Based Training (WBT) atau juga disebut Web-Based Education (WBE), virtual campus, mobile learning (m-learning) saat ini semakin banyak dikembangkan. Pendidikan jarak jauh mulai diminati dan menjadi suatu alternatif yang dilirik oleh para pelaku pendidikan. Baik bagi orang yang belajar maupun mengajar. Bagaimana teknologi berhubungan dengan metodologi pembelajaran, bagaimana teknologi informasi berperan dalam modernisasi pendidikan dan sebagainya.

Penelitian ini membawa hasil bahwa peranan teknologi informasi telah jelas berperan dalam pendidikan. Ia membagi peranan ini secara umum menjadi dua bagian yakni komplementer dan substitusi. Komplementer yakni menganggap bahwa metode pembelajaran dengan pertemuan tatap muka tetap berjalan sewajarnya tetapi dengan tambahan model interaksi dengan bantuan teknologi. Sedangkan peran substitusi adalah proses belajar dan mengajar yang dilakukan dengan bantuan teknologi secara keseluruhannya.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Lydia Liliana dkk, dari program studi Sistem Informasi Universitas Bunda Mulia. Dalam penelitiannya yang berjudul *“YUK LES: Sistem Informasi Penyedia Jasa Les Private Online Berbasis Aplikasi Mobile”* Lidya dkk memaparkan bahwasannya bimbingan belajar adalah salah satu hal yang dibutuhkan oleh siswa pada era ini, sehingga salah satu fokus pemerintah dalam pengembangan bidang pendidikan adalah membuat sebuah aplikasi yang memudahkan siswa maupun orangtua untuk menemukan pengajar yang mumpuni dalam bidangnya.

Hal ini sejalan dengan apa yang menjadikan faktor adanya online course atau layanan belajar online. Dalam penelitiannya menghasilkan pembahasan hasil dari pembuatan aplikasi *“Yuk Les”* yang memiliki beberapa fitur seperti tampilan form login, tampilan form daftar akun, tampilan form kategori les, tampilan list dan profil pengajar serta tampilan fitur pesan untuk pengajar. Selain itu mereka juga membuat fitur untuk administrasi pembayaran les tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa antara penjelasan singkat dari dua kajian terdahulu yang disajikan oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dikaji oleh penulis. Persamaan terletak pada esensi bahwa antara ketiganya merupakan wujud dari modernisasi pendidikan yang mengaitkan antara pendidikan dan teknologi serta pendidikan dan informasi. Perbedaan terletak pada beberapa hal yaitu kajian pertama adalah kajian yang membahas tentang modernisasi pendidikan dengan tata cara belajar melalui sebuah website. Sedangkan kajian kedua lebih berfokus pada instrumen penyediaan jasanya melalui sebuah aplikasi.

Lebih jauh lagi, tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk kontribusi Superprof sebagai salah satu platform website dalam mewartakan modernisasi pendidikan dan seberapa jauh teknologi berperan dalam media pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yang mana metode deskriptif ini adalah bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan serta memberikan validasi terkait fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021:8) sedangkan kualitatif

adalah penelitian yang dilakukan pada setting tertentu pada kehidupan nyata (Fadli, 2021:35).

Pembahasan

Website Superprof

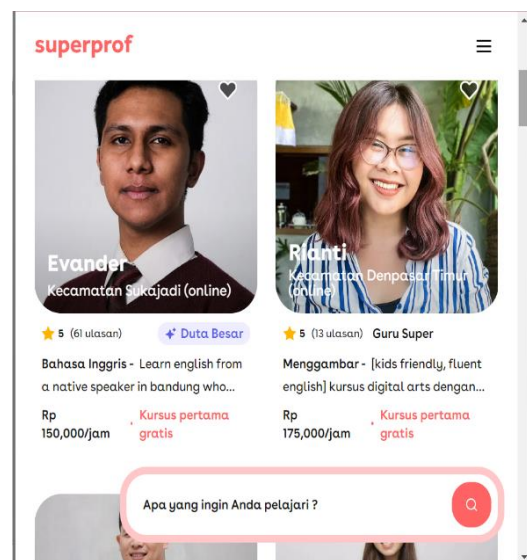
Dilansir dari laman website Glints.com, Superprof merupakan sebuah sarana atau komunitas yang menghubungkan antara orang-orang yang ingin belajar dan ingin mengajar. Superprof didirikan pada bulan Agustus tahun 2013 dan telah digunakan oleh kurang lebih 10 juta pengguna. Superprof didirikan oleh Wilfried dan Yann dan bertujuan untuk berbagi pengetahuan, membangkitkan keingintahuan dan belajar dengan penuh percaya diri.

Kendati bukan berasal dari produk lokal, namun superprof telah berkontribusi banyak dalam modernisasi pendidikan nusantara. Salah satunya dengan menyediakan jasa layanan tutor, guru, pelatih dan pemandu yang berbakat untuk masyarakat sehingga masyarakat tidak perlu bingung dengan kendala yang mereka hadapi. Hal ini juga dapat meningkatkan keefisienan bagi para pengguna.

Selain memudahkan seseorang agar dapat meminimalisir pengeluaran, superprof juga memiliki tujuan memudahkan seseorang dalam hal waktu, sebab belajar online salah satu benefitnya adalah dapat belajar kapanpun sesuai kapabilitas waktunya. Selain itu belajar private secara online dianggap efektif sebab dilaksanakan dalam lingkungan yang teratur, sehingga dapat menimbulkan pengelolaan kelas yang menciptakan suatu pemahaman seorang guru terhadap muridnya (Fadhilaturrahmi, 2018).

Kontribusi Superprof

Berikut adalah pemaparan bagaimana superprof bekerja dan dianggap berkontribusi dalam modernisasi pendidikan termasuk pendidikan di Indonesia sendiri.

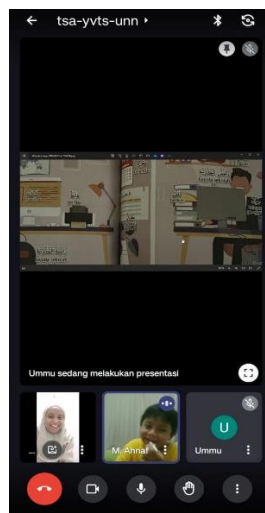


Gambar 1. Tampilan website Superprof

Gambar diatas adalah salah satu tampilan dalam website superprof. Dengan total 27,9 juta guru tersedia di 47 negara superprof menyediakan tutor dalam berbagai bidang pelajaran, mulai dari pelajaran umum hingga pelajaran keagamaan. Selain itu superprof juga menyediakan tutor yang mahir dalam bidang pengembangan hard skill. Mengapa ini dianggap krusial? Sebab dalam dunia kerja saat ini, skill atau kemampuan juga menjadi salah satu hal yang sangat dibutuhkan (Suganda, 2022: 33).

Tidak hanya mengandalkan ijazah melainkan juga kemampuan-kemampuan yang dapat menunjang kelayakan seseorang tersebut untuk diterima. Sebab tidak semua instansi ataupun lembaga sekolah dapat mengajarkannya secara intensif, maka kursus dan les private adalah salah satu cara agar segala hard skill maupun soft skill yang dimiliki oleh seseorang dapat dikembangkan.

Selain itu teknologi juga sangat jelas berperan dalam kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan secara online. Hambatan geografis menjadi salah satu pertimbangan bahwa teknologi memang sangat dibutuhkan untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar dan mengajar. Biasanya, para tutor superprof menggunakan Google Education untuk memberikan kursusnya, bagi guru atau tutor yang berkecimpung pada bidang musik biasanya menggunakan aplikasi Skype, Discord untuk komputer dan Whatsapp untuk belajar pelajaran sekolah atau bahasa.



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar jarak jauh

Gambar diatas adalah tampilan ketika kegiatan belajar serta mengajar dari jarak jauh. Tutor menggunakan fasilitas google meet untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi sangat berperan dalam kasus ini.

Kiat Superprof Memberikan Informasi

Terkadang, untuk menemukan guru yang ideal bagi seorang yang ingin belajar secara private seseorang merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi. Maka Superprof hadir sebagai platform untuk menghubungkan antara orang tersebut dengan guru ideal yang ia inginkan. Beberapa hal dibawah ini adalah contoh mekanisme superprof memberikan informasi.

1. Tampilan Pilihan Kursus

Formulir pemilihan kursus yang menunjukkan opsi subjek populer.

Gambar 3. Tampilan form pilihan kursus

Gambar diatas adalah tampilan form pilihan terkait kursus apa yang akan diambil. Selain menyediakan pilihan dari subjek apa saja yang akan dipilih oleh siswa, form ini juga menyediakan kolom pencarian terkait alamat atau daerah pengajar yang ingin dituju.

2. Form Pilihan Guru

Formulir pemilihan guru yang menampilkan profil dan ulasan dari dua pengajar.

Gambar 4. Tampilan pilihan guru

Pada form pilihan guru, maka klien akan disuguhkan pilihan guru-guru yang tersedia. Di form inilah klien dapat memilah guru ideal sesuai kebutuhannya.

Profil detail guru yang mencakup informasi tarif, waktu respon, dan jumlah murid.

Guru Bahasa Inggris, sering mengisi webinar dan pengalaman mengajar lebih dari 6 tahun di semua jenjang menawarkan kursus Bahasa Inggris untuk semua level dan usia. Siswa dari Amerika, Qatar, Jepang,

Gambar 5. Tampilan profil guru

Pada form ini juga klien dapat melihat profil diri guru. Hal ini dapat menambah informasi bagi klien terkait bagaimana profil dari guru yang akan dipilihnya.

3. Bentuk Layanan Informasi Superprof

Berbagai bentuk layanan informasi yang tersedia melalui internet. Salah satu platform yang digunakan oleh pihak superprof adalah memberikan informasi melalui surat elektronik atau e-mail.



Gambar 6. Tampilan informasi email

Gambar diatas merupakan tampilan informasi berupa email dari website Superprof kepada tutor yang baru saja mendapatkan siswa. Setelah pemberitahuan melalui e-mail, maka guru akan langsung menghubungi cliennya via aplikasi Whatsapp. Hal ini dilakukan untuk membicarakan kelanjutan dari pelaksanaan pembelajaran. Baik dari materi apa yang dibutuhkan hingga penyepakatan jam pembelajaran.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengaruh teknologi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari menjadi hal yang sangat penting. Esensi dari adanya Superprof adalah komunitas yang menyediakan informasi dan menjadi wadah bagi guru untuk menemukan muridnya dan sebaliknya melalui layanan informasi berupa iklan masyarakat maupun website. Selain itu superprof juga berkontribusi dalam modernisasi pendidikan di Indonesia dengan adanya private online yang secara tidak langsung berjalan menggunakan teknologi. Hal ini sesuai dengan adanya tujuan modernisasi yakni tuntutan perkembangan zaman.

Saran saya adalah, sebab penelitian dan tulisan ini memiliki banyak keterbatasan, maka sudah seyogyanya para peneliti selanjutnya dapat melengkapi setiap kekurangan yang ada di penelitian ini agar kedepannya dapat memberikan sumbangsih yang lebih terhadap kehidupan bangsa.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, R. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Dafiki, A. D. (2022). Relevansi pemikiran Fazlur Rahman dalam modernisasi pendidikan Islam (Studi Analisis di Madrasah Aliyah Al-Djufri Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan). *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 250–266. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v3i2.6515>
- Fadhilaturrahmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 61–69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.52>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I* (Ilyas (ed.)). Jejak Publisher.